



PENGARUH KONSELING BERIMBANG TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TM III DALAM PEMILIHAN KBPP

Sari Akmida¹, Dewi Susilawati², Farida Ariyani³

^{1,2,3}STIKes Mercubaktijaya Padang

¹sari_akmida@gmail.com, ²dewisusilawati39@gmail.com, ³dzakwan.sayang@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 8 September 2023

Disetujui : 18 September 2023

Dipublikasikan : 25 Oktober 2023

ABSTRAK

Kata Kunci :
Konseling,
Pengetahuan,
Sikap, KBPP,
Ibu Hamil TM
III

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari konseling berimbang terhadap sikap ibu hamil TM III dalam pemilihan KBPP. Jenis Penelitian adalah kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental*, tipe *one grup pretest-posttest*, teknik *Purposive sampling* dengan sampel 19 orang. Variabel yang di teliti adalah pengetahuan dan sikap Ibu Hamil TM III. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner dengan analisa data menggunakan uji univariat dan bivariat dengan *paired t-test*. Hasil penelitian ini didapatkan terjadi peningkatan sebelum rata-rata pengetahuan 5.47 menjadi 7.21, dan nilai rata-rata sikap sebelum 26.47 menjadi 42.16 sesudah dilakukan konseling KBPP. Hasil Uji t pengetahuan dan sikap menunjukkan bahwa hasil yang signifikan. Kesimpulan ada pengaruh konseling berimbang terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil TM III di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman.

ABSTRACT

Keywords :
Counseling,
Knowledge,
Attitudes, KBPP,
TM III Pregnant
Women

This study aims to determine and analyze the effect of balanced counseling on the attitude of TM III pregnant women in choosing KBPP. This type of research is quantitative with pre-experimental method, one group pretest-posttest type, purposive sampling technique with a sample of 19 people. The variables studied were the knowledge and attitudes of pregnant women TM III. The instrument used was a questionnaire with data analysis using univariate and bivariate tests with paired t-test. The results of this study obtained an increase before the average knowledge of 5.47 to 7.21, and the average value of attitude before 26.47 to 42.16 after KBPP counseling. The results of the t-test of knowledge and attitude showed that the results were significant. The conclusion is that there is an effect of balanced counseling on the knowledge and attitudes of pregnant women TM III at Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman.

PENDAHULUAN

Data WHO (*World Health Organization*) tahun 2019 dari 1,1 miliar ibu pasangan usia subur terdapat 270 juta yang tidak menggunakan kontrasepsi. Proporsi kebutuhan keluarga berencana yang terbanyak dengan metode modern meliputi sterilisasi wanita, sterilisasi pria, pil, IUD, suntik, implan, kondom, dan amenorea laktasi (MAL).

Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2021 menunjukkan penggunaan KB menurut jenis alat/cara KB di Indonesia didominasi oleh penggunaan KB jenis suntikan KB (34,3%). Pemakaian Kontrasepsi di Indonesia oleh Pasangan Usia Subur di dominasi oleh pemakaian KB Non MKJP yaitu 77,5% sedangkan pemakaian KB MKJP yaitu 22,4% (Kemenkes 2022).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2022, partisipasi masyarakat dalam pemakaian kontrasepsi pasca persalinan adalah 71,1%. Pemakaian kontrasepsi pasca persalinan dari 25 Puskesmas yang tertinggi adalah di puskesmas ketaping yaitu 89,1%, sedangkan pemakaian kontrasepsi pasca persalinan terendah berada di Puskesmas Kampung Guci yaitu 24,3 %.

Penggunaan kontrasepsi atau KB Pasca Persalinan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor pengetahuan, sikap, tingkat pendidikan, persetujuan atau dukungan suami, informasi keluarga berencana, pelayanan keluarga berencana, faktor ekonomi, durasi menyusui, usia dan paritas. (Bwazi et al., 2014; Kripa S et al., 2017)

Pelayanan KB Pasca Persalinan (KBPP) merupakan suatu program yang bertujuan untuk mengatur jarak kelahiran, jarak kehamilan, dan menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, sehingga setiap keluarga dapat merencanakan kehamilan yang aman dan sehat (BKKBN 2023).

Upaya intensif pengembangan KB pasca persalinan di Indonesia telah dilakukan sejak tahun 2011 dimulai dengan penyusunan pedoman pelayanan KB pasca persalinan, penyusunan kurikulum pelatihan KB pasca persalinan, disamping hal tersebut KB pasca persalinan diintegrasikan pula dalam P4K, kelas ibu hamil dan pelayanan antenatal terpadu. Dalam pelayanan antenatal terpadu, tenaga kesehatan berkewajiban memberikan konseling KB pasca persalinan pada ibu hamil agar setelah bersalin dapat segera mendapatkan pelayanan. (Sitorus dan Julia, 2018)

Pelayanan KB pasca persalinan akan berjalan dengan baik bila didahului dengan konseling yang baik, dimana klien berada dalam kondisi yang sehat, sadar, dan tidak di bawah tekanan ataupun tidak dalam keadaan kesakitan. Konseling pelayanan KB pasca persalinan dapat menggunakan media lembar balik Alat Bantu Pengambilan Keputusan (ABPK) dan konseling berimbang (Sitorus, 2018).

Konseling yang digunakan adalah konseling berimbang yang bertujuan untuk memberikan informasi pada klien KBPP. Strategi Konseling berimbang digunakan sebagai konfirmasi konseling yang sesuai dengan pilihan dan kondisi klien. (KEMENKES, AIPKIND 2022). Konseling dilakukan dengan Calon akseptor KB agar berminat dalam menggunakan KBPP yaitu AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) atau IUD, Implant, MAL, MOW, dan MOP melalui konseling berimbang, sehingga calon akseptor dapat mengetahui mengenai efek samping yang dapat terjadi dalam penggunaan KBPP, keuntungan dan kerugian dari pemakaian KBPP, cara pemakaian, efektifitas dalam penggunaan sebagai alat kontrasepsi dan lama waktu penggunaan KBPP. (KEMENKES, AIPKIND 2022)

Indikator pertama dalam meningkatkan pelayanan KB yaitu pemberian konseling yang berkualitas dan menghasilkan *informed choice*, hal tersebut hanya dapat diperoleh melalui konseling yang baik, lengkap dan dapat menggunakan media komunikasi serta pemberian informasi sesuai standar (Laela, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan sikap, norma subyektif, kontrol perilaku dan dukungan menunjukkan hasil positif terhadap penggunaan kontrasepsi jangka panjang. Pengetahuan, penyuluhan kesehatan, dan tingkat pendidikan secara tidak langsung mempengaruhi penggunaan kontrasepsi jangka panjang (Arifiana et al, 2018). Pada penelitian lainnya juga menunjukkan pada reponden yang mendapatkan strategi konseling berimbang berpeluang 4,2 kali menggunakan KB pasca persalinan (Ahyani, 2018). Kemenkes dan BKKBN bekerjasama untuk melakukan metode Strategi Konseling Berimbang (SKB) di Indonesia dengan menggunakan alat bantu.

Pentingnya kualitas konseling tentang masalah kontrasepsi harus ditingkatkan. Karena masih banyak ibu muda yang sudah mempunyai anak, belum paham kontrasepsi apa yang harus digunakan pasca melahirkan. (BKKBN 2018)

Survey awal yang dilakukan peneliti di Puskesmas Kampung Guci Via Telpon dari hasil wawancara pada tanggal 05 Maret 2023 dengan petugas KB yaitu ibu Martini, Amd.Keb yang menyatakan bahwa ibu pasca persalinan mengalami kesulitan didalam menentukan pilihan jenis kontrasepsi. Hal ini tidak hanya karena keterbatasan metode yang tersedia, tetapi karena ketidaktahuan mereka tentang persyaratan dan keamanan metode kontrasepsi. Pengetahuan ibu hamil tentang KBPP dari 3 orang ibu hamil yang berhasil di hubungi pada hari sabtu tanggal 11 Maret 2023 dan hari senin, 13 Maret 2023 yaitu ibu tiwi, ibu rita, dan ibu winda, mengatakan bahwa mereka tidak tahu tentang apa itu KBPP, mereka hanya tahu tentang keluarga berencana (KB), metode-metode pemakaian KB seperti suntik, pil, implant,dan lainnya secara umum melalui Brosur KB di Puskesmas, dan belum pernah menggunakan konseling berimbang dengan kartu konseling KB.

Pengetahuan Adalah bagian yang penting dalam membentuk tindakan individu (Notoadmodjo, 2012). Penelitian Ahyani (2018), menunjukkan bahwa SKB (strategi konseling berimbang) dapat meningkatkan adopsi penggunaan KB Pasca Persalinan. Hal tersebut menunjukkan penggunaan SKB efektif dalam mempengaruhi peningkatan pengetahuan ibu untuk pengambilan keputusan menggunakan alat kontrasepsi. Konseling terstruktur mampu meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keikutsertaan. Penelitian Saraswati (2019) menunjukkan pemberian konseling mampu meningkatkan sikap pada kelompok perlakuan yang diberikan konseling. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dari konseling berimbang terhadap sikap ibu hamil TM III dalam pemilihan KBPP.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian adalah kuantitatif dengan metode *pre-eksperimental*, tipe *one grup pretest-posttest*, teknik *Purposive sampling* dengan sampel 19 orang, dilaksanakan di Puskesmas Kampung Guci tanggal 25 Mei - 30 Juni 2023. Variabel yang di teliti adalah pengetahuan dan sikap Ibu Hamil TM III. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner dengan analisa data menggunakan uji univariat dan bivariat dengan *paired t-test*.

Untuk variabel pengetahuan diberikan kode 1 benar dan 0 salah, variabel sikap diberikan kode bila pernyataan positif ; (Sangat Setuju) diberikan kode 5 ,Setuju 4, Ragu-ragu 3, tidak setuju 2 dan STS (Sangat Tidak Setuju) 1, sebaliknya bila pernyataan negatif dan jawaban responden benar diberikan kode 5 (STS) Sangat tidak setuju, 4 Tidak Setuju (TS), 3 RR (Ragu-ragu), 2 (S) setuju , 1 (ST) (sangat setuju).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Karakteristik Ibu Hamil

Variabel	Frekuensi	Persentasi (%)
Usia		
20-25	3	15.8
25-35	13	63.2
>35	3	15.9
Paritas		
Primipara	5	26.3

Variabel	Frekuensi	Persentasi (%)
Multipara	5	26.3
Grande Multipara	1	5.3
Pekerjaan		
IRT	18	94.7
Pedagang	1	5.3
Pendidikan		
SD	1	5.3
SMA	13	68.4
S1	5	26.3

Berdasarkan karakteristik paling banyak responden usia 25-35 tahun yaitu 13 orang (63,2%), jumlah paritas *Primipara*, *Multipara* sebanyak 10 orang (26,3%), pekerjaan responden IRT sebanyak 18 orang (94,7%) dan berdasarkan Pendidikan paling banyak SMA yaitu 13 orang (68,4%).

Tabel 2 Rata-rata Pengetahuan Ibu Hamil TM III sebelum dilakukan konseling berimbang di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman Tahun 2023

Pengetahuan	N	Min	Max	Mean
Pretest	19	3	8	5.47

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 19 responden di peroleh nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan konseling berimbang adalah 5.47 dengan nilai minimal 3 dan maksimal 8.

Tabel 3 Rata-rata Sikap Ibu Hamil TM III sebelum dilakukan konseling berimbang di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman Tahun 2023

Sikap	N	Min	Max	Mean
Pretest	19	21	34	26.47

Tabel diatas menunjukkan dari 19 responden di peroleh nilai rata-rata sikap sebelum diberikan konseling berimbang adalah 26.47 dengan nilai minimal 21 dan maksimal 34.

Tabel 4 Rata-rata Pengetahuan Ibu Hamil TM III sesudah dilakukan konseling berimbang di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman Tahun 2023

Pengetahuan	N	Min	Max	Mean
Posttest	19	4	9	7.21

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 19 responden di peroleh nilai rata-rata pengetahuan sesudah diberikan konseling berimbang adalah 7.21 dengan nilai minimal 4 dan maksimal 9.

Tabel 5 Rata-rata Sikap Ibu Hamil TM III sesudah dilakukan konseling berimbang di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman Tahun 2023

Sikap	N	Min	Max	Mean
Posttest	19	38	48	42.16

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 19 responden di peroleh nilai rata-rata sikap sesudah diberikan konseling berimbang adalah 42.16 dengan nilai minimal 38 dan maksimal 48.

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Pengetahuan dan Sikap

Variabel	<i>P Value</i>
Pengetahuan	
Pretest	0.051
Posttest	0.118
Sikap	
Pretest	0.111
Posttest	0.686

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa distribusi data dalam penelitian pengaruh konseling berimbang terhadap pengetahuan dan sikap Ibu Hamil TM III di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman adalah berdistribusi normal karena $p > 0.05$. Berdasarkan Hasil Uji Normalitas maka pengolahan data bivariat dilakukan Uji T.

Tabel 7 Pengaruh konseling Berimbang terhadap pengetahuan ibu hamil TM III dalam pemilihan KBPP di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman Tahun 2023

Pengetahuan	N	Mean	SD	<i>P Value</i>
Pretest	19	5.47	1.80	0.000
Posttest	19	7.21	1.43	0.000

Hasil uji statistik didapatkan nilai *P Value* adalah 0.000 yang artinya terdapat pengaruh konseling berimbang terhadap pengetahuan ibu hamil TM III di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman tahun 2023 karena nilai *P Value* < 0.05 .

Tabel 8 Pengaruh Konseling Berimbang Terhadap Sikap Ibu Hamil TM III Dalam Pemilihan KBPP di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman Tahun 2023

Sikap	N	Mean	SD	<i>P Value</i>
Pretest	19	26.47	4.07	0.000
Posttest	19	42.16	2.50	0.000

Hasil uji statistik didapatkan nilai *P Value* adalah 0.000 yang artinya terdapat pengaruh konseling berimbang terhadap sikap ibu hamil TM III di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman tahun 2023 karena nilai *P Value* < 0.05 .

Hasil Univariat Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata pengetahuan pretest sebelum dilakukan konseling berimbang adalah 5,47 sedangkan rata-rata pengetahuan posttest setelah dilakukan konseling berimbang adalah 7,21 berarti terjadi peningkatan rata-rata pengetahuan dari sebelum diberikan konseling berimbang tentang KBPP. Pada Hasil Penelitian menunjukkan variasi nilai pengetahuan pada responden pretest memiliki rentang (3-8) dengan nilai maksimal 8 sedangkan setelah diberikan konseling dengan

Strategi Konseling Berimbang menggunakan kartu konseling KB nilai pengetahuan pada responden mengalami rentang (4-9) dengan nilai maksimal 9.

Hasil Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang metode KBPP masih kurang karena kurangnya pengetahuan ibu tentang konseling KBPP dan disebabkan karena berbagai faktor yang mempengaruhi pengetahuan diantaranya pendidikan, usia, sumber informasi, pendapatan dan lain-lain. Hal ini disebabkan karena rata-rata responden memiliki tingkat pendidikan SMA dimana jenjang tersebut merupakan pendidikan menengah.

Sikap

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata sikap pretest sebelum dilakukan konseling berimbang adalah 26,47 sedangkan rata-rata sikap posttest setelah dilakukan konseling berimbang adalah 42,16 berarti terjadi peningkatan rata-rata sikap dari sebelum diberikan konseling berimbang tentang KBPP. Pada Hasil Penelitian menunjukkan variasi nilai sikap pada responden pretest memiliki memiliki rentang (21-34) dengan nilai maksimal 34 sedangkan setelah diberikan konseling nilai sikap pada responden mengalami rentang (38-48) dengan nilai maksimal 48.

Hasil Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sikap responden tentang metode KBPP karena kurangnya pengetahuan ibu tentang KBPP sehingga reaksi atau respon yang muncul dari seseorang memunculkan sikap ataupun perilaku dalam mengambil keputusan untuk memilih KB. Hal ini disebabkan karena rata-rata responden memiliki tingkat pendidikan SMA dimana jenjang tersebut merupakan pendidikan menengah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmastuti,dkk (2020) dengan judul Pengaruh Strategi Konseling Berimbang Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang KB Pada Ibu Hamil. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor sikap pretest pada kelompok eksperimen yang sebelumnya sebesar 8,70 mengalami peningkatan setelah diberikan konseling menjadi 10,65.

Sikap pada umumnya sering diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan pada suatu hal. sikap diartikan sebagai suatu reaksi atau respon yang muncul dari seseorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dengan cara-cara tertentu.

Hasil Bivariat

Pengaruh Konseling Berimbang Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil TM III di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata pengetahuan pretest sebesar 5,47 dan terjadi peningkatan nilai pengetahuan rata-rata posttest menjadi sebesar 7,21 setelah dilaksanakan konseling berimbang. Selain itu, nilai pengetahuan pada responden pretest mengalami peningkatan sebanyak 1.74 pada posttest.

Hasil uji *Paired T-Test* didapatkan $p = 0,000 < 0,05$ yang menunjukkan ada pengaruh konseling berimbang terhadap pengetahuan ibu hamil TM III setelah diberikan konseling menggunakan kartu konseling di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman Tahun 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Darmastuti,dkk , (2020) dengan judul Pengaruh Strategi Konseling Berimbang Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang KB Pada Ibu Hamil. Hasil penelitian

menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan yang signifikan setelah dilakukan konseling, nilai signifikansi pengetahuan $p=0,045$ (<0.05).

Pengaruh Konseling Berimbang Terhadap Sikap Ibu Hamil TM III di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai rata-rata sikap pretest sebesar 26.47 dan terjadi peningkatan nilai sikap rata-rata posttest menjadi 42.16 setelah dilaksanakan konseling berimbang. Selain itu, nilai sikap pada responden pretest mengalami peningkatan sebanyak 15.69 pada posttest.

Hasil uji statistik *Paired T-Test* didapatkan $p = 0,000 < 0.05$ yang menunjukkan ada pengaruh konseling berimbang terhadap sikap ibu hamil TM III setelah diberikan konseling menggunakan kartu konseling di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman Tahun 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saraswati (2019) menunjukkan pemberian konseling mampu meningkatkan sikap pada kelompok perlakuan yang diberikan konseling dengan ABPK dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p<0,05$) (Saraswati, 2019).

Seorang individu sangat erat hubungannya dengan sikapnya masing-masing sebagai ciri pribadinya. Sikap pada umumnya sering diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan individu untuk memberikan tanggapan pada suatu hal. Menurut teori Sikap Allport dalam Notoatmodjo (2018) menyebutkan bahwa sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosio-psikologis, karena merupakan kecenderungan bertindak, dan berpersepsi. Strategi Konseling berimbang digunakan sebagai konfirmasi konseling yang sesuai dengan pilihan dan kondisi klien. Konseling dilakukan dengan Calon akseptor KB agar berminat dalam menggunakan KBPP. (Kemenkes, AIPKIND).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hasil Rata-rata Pengetahuan mengalami peningkatan setelah diberikan konseling berimbang Ibu Hamil TM III Dalam Pemilihan KBPP di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman Tahun 2023 dari 5,47 menjadi 7,21. Begitu pun dengan hasil rata-rata sikap setelah diberikan konseling berimbang Ibu Hamil TM III Dalam Pemilihan KBPP di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman Tahun 2023 mengalami peningkatan dari 26.47 menjadi 42.16. Berdasarkan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh dari konseling berimbang terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil TM III dalam pemilihan KBPP di Puskesmas Kampung Guci Padang Pariaman Tahun 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, R. (2018) Hubungan Strategi Konseling Berimbang Pada Ibu Postpartum Dengan Penggunaan Kontrasepsi Pasca Persalinan Di RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten.
- Arikunto, S. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bwazi, C., A. Maluwa., A. Chimwaza., and M. Pindani. 2014. *Utilization of Postpartum Family Planning Service between Six and Twelve Months of Delivery at Ntchisi District Hospital, Malawi*. *Health* 6: 1724-1737.

- BKKBN. 2015. Keluarga Berencana dan Kontrasepsi. Cetakan ke-. 5. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- BKKBN. 2016. Kebijakan Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga. Jakarta: BKKBN
- BKKBN (2017) Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Jurnal Keluarga. Available at: <https://www.bkkbn.go.id/po-content/uploads/lakip->
- BKKBN (2018a) Mengapa KB MKJP Penting? Tujuh, Jurnal Keluarga. Tujuh. Jakarta: Direktorat Advokasi dan KIE.
- BKKBN (2018b) Modul Pelatihan Nakes: Strategi Konseling Berimbang Keluarga Berencana Untuk Dokter, Bidan Dan Perawat. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN (2018c) Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. Edited by BPS; KEMENKES; USAID. Jakarta.
- BKKBN (2018d) 'Waspada! ledakan penduduk', in Jurnal Keluarga. 4th edn. Jakarta: BKKBN, pp. 4–5.
- BKKBN. 2018. Peserta KB Aktif Menurut Metode Kontrasepsi Per- Provinsi. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. 2021. Buku Pedoman Update 2 Jakarta: BKKBN.
- Budi, S. P. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Akseptor Terhadap Metode Kontrasepsi Vasektomi di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. 11–47.
- Budiman & Riyanto A. 2013. Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan.
- Darmastuti, A. S., Kasiati, K., Cahya Laksana, M. A., & Dewanti, L. (2021). Effect of Balance Counseling Strategy Towards Knowledge and Attitude in Contraception Among Pregnant Women. Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal, 4(2), 150–159. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v4i2.2020.150-159>
- Erni Hernawati, S. (2022). *Jurnal Kesehatan Rajawali Hubungan Strategi Konseling Berimbang Pada Ibu Hamil Dengan Pemilihan KB*. XII(2022), 21–24.
- Kemendes RI. 2014. Pedoman Manajemen Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan
- KEMENKES, BKKBN. 2021. Pedoman Pelayanan Kontrasepsi dan Keluarga Berencana. Jakarta Selatan : Direktorat Kesehatan Keluarga, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khotimah, V. K., Baroya, N., & Wahjudi, P. (2016). Pengaruh Konseling KB Pada Ibu Hamil Trimester III terhadap Keikutsertaan KB. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 4(2), 316–322.
- Mulyadi. 2016. Bimbingan Konseling di Sekolah & Madrasah. Jakarta: Prenada Media.
- Mulyani Siti Nina MR. KB Dan Alat Kontrasepsi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013
- Maritalia Dewi, 2017. Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Yogyakarta: Gosyen Publishing

- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta.
- Nur Laela, Panyura, S. N., Resmawati, & Roni. (2022). Pengaruh Konseling Terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Masa Nifas Di Sulawesi Selatan. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 28–34. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v1i1.873>
- Pragita, R. A. B., & Rembang, M. (2019). Persepsi Masyarakat tentang Pentingnya Keluarga Berencana di Desa Doloduo Kecamatan Dumoga Barat. 53(9), 1689–1699.
- Priyanti, Sari & Syalfina, Agustin. (2017). Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Dan. Keluarga Berencana. Mojokerto : STIKES Majapahit
- Sitorus, F., M dan Julia, M., S. 2018. Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Angka Kematian. *Midwifery Journal*. 3(2):114-119.
- Saraswati, D. D. (2019) Efektivitas Konseling Kontrasepsi dengan ABPK terhadap Pengetahuan dan Sikap Mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang. Universitas Airlangga
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.